



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif lebih sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir.⁸⁴

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah komponen utama dalam penelitian oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti, karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian. Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian.⁸⁵ Maka variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas/Independen Manajemen Kelas (X)

Variabel bebas adalah variabel independen atau variabel yang mempengaruhi variabel lain, merupakan penyebab perubahan variabel lain. Judul peneliti “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu”

⁸⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan: KBM Indonesia, 2021), hal. 6.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 16.

maka variabel bebasnya adalah “Manajemen Kelas” disebut variabel bebas karena variabel ini tidak bergantung pada variabel lain.

2. Variabel Terikat/Dependen Prestasi Belajar (Y)

Variabel terikat adalah variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, merupakan akibat dari variabel bebas. Judul peneliti “Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu” maka yang menjadi variabel terikat adalah “Prestasi Belajar” dinamakan variabel terikat karena tinggi rendahnya prestasi belajar diakibatkan oleh manajemen kelas sebagai variabel independen.

C. Definisi Operasional

1. Manajemen Kelas

Manajemen kelas menurut Moh. Uzer Usman dikutip oleh Indrawan dan Jauhari adalah pengelolaan kelas, yaitu keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Secara sederhana manajemen kelas adalah peraturan kondisi-



kondisi belajar peserta didik yang kondusif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁸⁶

Indikator variabel (X) diambil dari ruang lingkup pengelolaan kelas yaitu pengelolaan tata lingkungan fisik kelas, pengelolaan dan penegakkan disiplin kelas, pengelolaan perilaku peserta didik, dan pengelolaan konflik di dalam kelas.⁸⁷

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar peserta didik adalah hasil dari peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan instrumen tes atau instrumen yang relevan.⁸⁸

Variabel (Y) diukur menggunakan rata-rata nilai rapor peserta didik tahun ajaran 2024/2025 semester genap di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh manajemen kelas terhadap prestasi peserta didik bertempat di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin yang beralamat di jalan Sabilal

⁸⁶ Irjus Indrawan dan Jauhari, *Manajemen Kelas...* hal. 8.

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 18-19

⁸⁸ Budiyo, *Manajemen Pembelajaran...* hal. 48.



Muhtadin Parit 10 Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu setengah bulan, sejak dikeluarkan surat riset penelitian oleh pihak Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau pada tanggal 15 April sampai dengan 31 Mei 2025.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan.⁸⁹ Populasi dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan guru kelas sebanyak 16 guru dan 122 orang peserta didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin maka total populasinya sebanyak 138 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah yang dimiliki keseluruhan pada populasi tersebut.⁹⁰ Jika populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari

⁸⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif R & D*, Cet. I, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 126.

⁹⁰ *Ibid*, hal. 127.



seluruh populasi yang ada dikarenakan keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang digunakan harus betul-betul dapat mewakili.⁹¹

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *disproportionate stratified random sampling*. Teknik penentuan sampel ini digunakan untuk menentukan jumlah sampel bila populasi berstrata tetapi kurang proporsional.⁹² Maka peneliti mengambil semua jumlah guru sebagai sampel sebanyak 16 orang karena jumlahnya yang sedikit dibandingkan dengan jumlah peserta didik.

Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus Yamane. Rumus ini digunakan bila jumlah populasi telah diketahui. Rumus Yamane sebagai berikut:⁹³

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

⁹¹ Fausiah Nurlan, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hal. 58.

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*... hal. 130.

⁹³ *Ibid.*, hal. 137.



e = Tingkat kesalahan sampel (5%)

Hasil yang diperoleh dalam menentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{138}{1 + 138 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{138}{1 + 138 (0,0025)}$$

$$n = \frac{138}{1 + 0,345}$$

$$n = \frac{138}{1,35}$$

$$n = 102,6 \quad n = 103$$

Jadi, sebanyak 103 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini meliputi 16 guru dan 87 peserta didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁹⁴ Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

⁹⁴ *Ibid.*, hal. 156.



Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No. Item Pernyataan
Manajemen Kelas (X)	Pengelolaan tata lingkungan fisik kelas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8.
	Pengelolaan dan penegakkan disiplin kelas	9, 10, 11, 12, 13, 4, 15.
	Pengelolaan perilaku peserta didik	16, 17.
	Pengelolaan konflik dalam kelas	18, 19, 20, 21, 22, 23, 24.
Prestasi Belajar (Y)	Kognitif	Nilai rapor peserta didik Tahun Ajaran 2024/2025 semester Genap.
	Afektif	
	Psikomotorik	

Alternatif jawaban yang digunakan untuk menjawab kuesioner menggunakan skala *likert* dengan poin sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) : 5 poin
- Setuju (S) : 4 poin
- Netral (N) : 3 poin
- Tidak Setuju (TS) : 2 poin
- Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 poin

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu dengan teknik observasi, penyebaran kuesioner/angket dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

dokumentasi. Dari teknik pengumpulan data tersebut, penjelasannya dideskripsikan sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau yang lebih dikenal sebagai angket, merupakan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan.⁹⁵ Peneliti lebih tertuju pada kuesioner tertutup, terdapat lima alternatif jawaban (*skala likert*) yang harus dipilih responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan peneliti turun langsung ke lapangan.⁹⁶ Observasi yang peneliti amati di lapangan mengenai manajemen kelas yaitu cara guru mengatur suasana kelas agar kelas tetap tertib.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu.⁹⁷ Teknik dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dan foto mengenai

⁹⁵ Tamaulina, dkk. *Buku Ajar...* hal. 99-100.

⁹⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...* hal. 30.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022),



kegiatan yang berhubungan dengan manajemen kelas terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Sabilal Muhtadin Tembilahan Hulu.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Subagiya dalam Sulung menjelaskan data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian.⁹⁸ Data primer yang peneliti peroleh di lapangan berupa jawaban dari sebaran kuesioner manajemen kelas (X) yang disebarkan ke 103 sampel.

b. Data Sekunder

Menurut Alir dalam Sulung, data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁹⁹ Data sekunder dalam penelitian ini merupakan rata-rata nilai rapor peserta didik tahun ajaran 2024/2025 semester genap untuk mengukur prestasi belajar pada variabel (Y).

⁹⁸ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5.3 (2024), pp. 110–116, doi:<https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>, hal.112.

⁹⁹ *Ibid.*, hal. 113.



G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketepatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila mampu melakukan pengukuran sesuai dengan apa yang seharusnya diukur. Dalam perhitungan uji validitas ini, kesahihan yang digunakan metode korelasi dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi menunjukkan angka $< 0,05$ maka item tersebut dapat dinyatakan valid, akan tetapi jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁰⁰

Untuk variabel X telah dilakukan uji coba validitas kepada 30 responden di Pondok Pesantren MA Ummul Qur'an Annurani Tembilahan Hilir, 26 item pertanyaan setelah dikonsultasikan dengan r -tabel (0,361), maka sesuai dengan kaidah pengujiannya yang valid sebanyak 24 item dan yang tidak valid sebanyak 2 item.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil rekapitulasi uji coba validitas setiap item pertanyaan yang telah disusun dalam kuesioner pada masing-masing variabel penelitian.



¹⁰⁰ Fausiah Nurlan, *Buku Ajar...* hal. 87-88.

Tabel 3.2 Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

Nomor Item	r-tabel	r-hitung	Kriteria	Ket
1	0,361	0,583	Cukup	Valid
2	0,361	0,654	Tinggi	Valid
3	0,361	0,560	Cukup	Valid
4	0,361	0,686	Tinggi	Valid
5	0,361	0,551	Cukup	Valid
6	0,361	0,765	Tinggi	Valid
7	0,361	0,627	Tinggi	Valid
8	0,361	0,790	Tinggi	Valid
9	0,361	0,761	Tinggi	Valid
10	0,361	0,704	Tinggi	Valid
11	0,361	0,799	Tinggi	Valid
12	0,361	0,619	Tinggi	Valid
13	0,361	0,741	Tinggi	Valid
14	0,361	0,826	Sangat Tinggi	Valid
15	0,361	0,774	Tinggi	Valid
16	0,361	0,579	Cukup	Valid
17	0,361	0,085	Sangat Rendah	Tidak Valid
18	0,361	0,354	Rendah	Tidak Valid
19	0,361	0,642	Tinggi	Valid
20	0,361	0,814	Sangat Tinggi	Valid
21	0,361	0,613	Tinggi	Valid
22	0,361	0,680	Tinggi	Valid
23	0,361	0,636	Tinggi	Valid
24	0,361	0,744	Tinggi	Valid
25	0,361	0,848	Sangat Tinggi	Valid
26	0,361	0,699	Tinggi	Valid

Sumber: Olah Data IMB SPSS statistics 30 for Windows 30



Berdasarkan hasil uji coba validitas di atas, terdapat 2 item yang tidak valid yaitu nomor 17 dan 18 dikarenakan nilai $r_{\text{hitung}} < \text{nilai } r_{\text{tabel}}$.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kepercayaan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dapat disimpulkan suatu variabel dikatakan reliabel. Untuk variabel X dari responden berjumlah 30 orang diambil 24 item dari 26 item yang dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Uji Coba Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,954	24

Sumber: Output IMB SPSS statistics 30 for Windows ver 30

Berdasarkan hasil uji coba reliabilitas di atas, telah didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,954 yang mana $> 0,60$, dapat diketahui data dalam penelitian ini dinyatakan sangat reliabel (andal).



H. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹⁰¹ Dalam penelitian ini menunjukkan validitas instrumen di uji dengan bantuan *IMB SPSS Statistics for windows versi 30.0* menggunakan metode *pearson product moment*. Dalam menentukan kevalidan, apabila diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Sebaliknya apabila diperoleh nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori tidak valid.¹⁰² Untuk menafsirkan makna korelasi dapat digunakan acuan sebagai berikut:¹⁰³

¹⁰¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021), hal. 66.

¹⁰² Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan (Lengkap dengan Aplikasi IBM SPSS Statistik 20.0)*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), hal. 42.

¹⁰³ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Palangka Raya: UNY Press, 2021), hal. 86.



Tabel 3.4 Kriteria Indeks Korelasi

Nilai r Hitung	Kriteria
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0, 599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, atau untuk mengetahui sejauh mana konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya, sehingga item yang tidak valid tidak diikutsertakan.¹⁰⁴ Alat ukur yang akan digunakan adalah *cronbach's alpha*.¹⁰⁵ Menurut Sujarweni yang dikutip oleh Purwanto instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$.¹⁰⁶ Untuk menafsirkan makna korelasi dapat digunakan acuan sebagai berikut:¹⁰⁷

¹⁰⁴ Ivan Fanani Qomusuddin, *Statistik Pendidikan...* hal. 42.

¹⁰⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis...* hal. 33.

¹⁰⁶ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*, (Magelang: StaiaPress, 2018), hal. 105.

¹⁰⁷ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian...* hal. 86.



Tabel 3.5 Kriteria Indeks Korelasi

Nilai r Hitung	Kriteria
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0, 599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

2. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Teknik analisis ini akan memberi gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian. Di mana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai *mean*, maksimum-minimum dan standar deviasi. Biasanya, metode analisis ini akan dipaparkan dalam bentuk diagram, tabel, frekuensi, tabulasi silang, dan lainnya.¹⁰⁸

3. Uji Kecenderungan Variabel

Uji kecenderungan merupakan teknik pengolahan yang bertujuan mendeskripsikan data untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel penelitian. Perhitungan uji kecenderungan data masing-masing variabel penelitian

¹⁰⁸ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...* hal. 38.



dengan menggunakan rata-rata skor ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) setiap variabel.¹⁰⁹ Adapun pengujian kecenderungan variabel sebagai berikut:¹¹⁰

Tabel 3.6 Kecenderungan Variabel

Interval Koefisien	Kategori
$X > M_i + SD_i$	Tinggi
$M_i - Sd < X < M_i + Sdi$	Sedang
$X < M_i - Sdi$	Rendah

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisis grafik dan uji statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.

¹⁰⁹ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhil, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), hal. 58.

¹¹⁰ Muh. Yahya Nurhaco, Muh. Yunus, Andi Mulyadi Radjab, 'Pengaruh Pembinaan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Standar Pembiayaan pada Sekolah Luar Biasa', *JURNAL BASICEDU*, 5.6 (2021), pp. 6134–6143, doi:<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1780>, hal. 6138.



- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.¹¹¹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas diukur untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan.¹¹² Menurut Sugiyono dalam Salsabilla dan Izzati data penelitian dapat dikatakan linear apabila nilai signifikansi kurang dari $0,05$ ($p < 0,05$), sebaliknya data dikatakan tidak linear apabila memiliki nilai signifikan lebih dari $0,05$ ($p > 0,05$). Kemudian jika uji linearitas menggunakan *deviation from linearty* diketahui mempunyai kriteria pengambilan data di mana data dikatakan linear apabila menunjukkan nilai lebih besar dari $0,05$ ($p > 0,05$).¹¹³

5. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi Pearson

Uji korelasi *pearson* atau dikenal juga dengan korelasi *product moment* adalah analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua

¹¹¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...* hal. 69.

¹¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 323.

¹¹³ Salsabilla, Shinta Nuriana, dan Umi Anugerah Izzati. "Hubungan Antara Work Life Balance dengan Work Engagement pada Guru di Yayasan X." *Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 10, no. 01, 2023, hal. 549-550.



variabel yang mempunyai distribusi data normal.¹¹⁴ Untuk mengetahui apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka di penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{yx} = Indeks korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah variabel X

$\sum Y$ = Jumlah variabel Y

Menurut Tamin dalam Fani Mayang Sari, dkk., ketika r mendekati -1 menunjukkan adanya hubungan linear negatif yang kuat antara variabel-variabel tersebut, jika r mendekati 0 menunjukkan adanya

¹¹⁴ Fani Mayang Sari, Ramayani Nur Hadiati, dan Wanti Perinduri Shotang, "Analisis Korelasi Pearson Jumlah Penduduk dengan Jumlah Kendaraan Bermotor di Provinsi Jambi," *Multi Proximity: Jurnal Statistika Universitas Jambi*, vol. 2, no. 1, Juni 2023, hal. 40. <https://doi.org/10.22437/multiproximity.v2i1.25568>.



hubungan linear yang lemah atau tidak ada hubungan linear antara variabel-variabel tersebut, dan saat r mendekati 1 menunjukkan adanya hubungan linear positif yang kuat antara variabel-variabel tersebut.¹¹⁵ Untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dan Y dapat digunakan tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Korelasi berikut.¹¹⁶

Tabel 3.7 Interpretasi Koefisien Korelasi

Tingkat Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 0,199	Sangat lemah

Proses pengambilan keputusan didasarkan pada prinsip-prinsip berikut:

- 1) Korelasi terbukti jika nilai Signifikansi $< 0,05$.
- 2) Korelasi tidak terbukti jika nilai Signifikansi $> 0,05$.

Uji Korelasi *Pearson* dapat dibandingkan dengan tabel r dengan ketentuan berikut jika nilai signifikansi tepat 0,05:

- 1) Berhubungan jika uji korelasi *pearson* $> r_{\text{tabel}}$

¹¹⁵ *Ibid.*, hal. 41.

¹¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Cetakan Ke-15, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hal. 319.



- 2) Tidak berhubungan jika uji korelasi *pearson* < r-tabel.¹¹⁷

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono dalam Toto Suwarda dan Candra Rahmawati, regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui adanya perubahan nilai variabel dependen dan independen jika sewaktu-waktu terjadi¹¹⁸ dan merupakan analisis yang terdiri dari dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dengan persamaan sebagai berikut:¹¹⁹

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

- Y** : Nilai variabel dependen
 α : Konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)
 β : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)
X : Nilai variabel independen

¹¹⁷ Pande Putu Narisya Ardhaneswari dan I Wayan Candra Suwitra, "Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan Harga dengan Volume Penjualan Wardah Matte Lip Cream pada Platform E-Commerce Shopee," *JURNAL JIS SIWIRABUDA*, vol. 02, no. 02, Sept. 2024, hal. 154. <https://doi.org/10.58878>

¹¹⁸ Toto Suwarda dan Candra Rahmawati, "Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2015-2022," *Jurnal Akuntansi*, vol. 18, no. 2, Nov. 2023, hal. 17.

¹¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...* hal. 51-52.



c. Uji T Secara Parsial

Uji t atau uji parsial merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- a. Membandingkan nilai probabilitas signifikansi dan dengan signifikansi 0,05
 - a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 - b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- b. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

$H_0 : t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

$H_1 : t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.¹²⁰

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh

¹²⁰ *Ibid.*, hal. 54.



variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi (*R square*) dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, atau jika nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel pengikat.¹²¹ Rumus koefisien determinasi:

$$Kd = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien Korelasi

Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Guilford dalam Senain dan Agustira berikut:¹²²

Tabel 3.8 Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi

Pernyataan	Kategori
> 82%	Pengaruh tinggi sekali
50% - 81%	Pengaruh tinggi
17% - 49%	Pengaruh cukup berarti
5% - 16%	Pengaruh rendah tapi pasti
> 4%	Pengaruh rendah sekali

¹²¹ *Ibid.*

¹²² Senain dan Arif Windana Agustira, 'Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo', 13.2 (2017), pp. 85–95, hal. 89.

